

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VI MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

WAHYUNI

NIM. 200201042

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VI MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

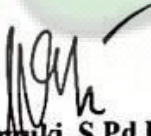
Wahyuni

NIM. 200201042

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dr. Marzuki, S.Pd.I.,M.S.I.
NIP. 198401012009011015

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VI MIN 7 BANDA ACEH**

SKRIPSI

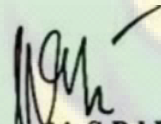
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal


Jum'at, 9 Januari 2025 M
9 Rajab 1447H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

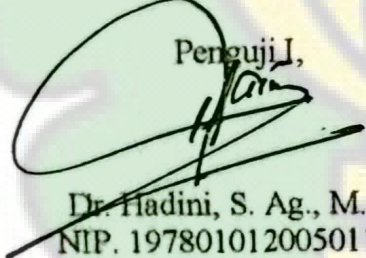
Ketua,


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015


Sekretaris,


Muhajir, M.Ag.
NIP. 197302132007101002

Penguji I,


Dr. Hadini, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197801012005011010

Penguji II,


Musradinur, M.S.I.
NIP. 198609152018011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyuni
NIM : 200201042
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIN 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

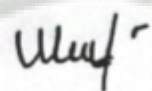
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Januari 2025

Yang menyatakan,


Wahyuni
NIM. 200201042



ABSTRAK

Nama : Wahyuni
NIM : 200201042
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIN 7 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 9 Januari 2025
Pembimbing : Dr. Marzuki, S.Pd.I.,M.S.I.
Kata Kunci : *YouTube*, Hasil Belajar.

Pembelajaran *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pengajaran. Adanya *platform* video *sharing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari secara mandiri dan berbagi informasi berupa ilmu pengetahuan dan praktek. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media sosial *YouTube*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Adapun hasil penelitian ini adalah Tindakan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran pada tema “Akhlak ku” kemudian mencari link dan menentukan video pada tema pelajaran tersebut link yang akan digunakan pada pembelajaran adalah https://www.youtube.com/watch?v=F8XAYQoh_r0. Hasil belajar sebelum menggunakan *YouTube* menunjukkan masih banyak nilai siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 80 Serta, banyak kendala-kendala yang dialami siswa saat pembelajaran berlangsung oleh karena itu, pemanfaatan *YouTube* menjadi penting digunakan saat pembelajaran. Nilai rata-rata pada kelas yang diberlakukan nilai *YouTube* adalah 90,45 dan nilai kelas rata-rata yang tidak diberi perlakuan media sosial *YouTube* adalah 73,78. Dengan nilai uji hipotesis menggunakan uji *Independent sample t-test*. $0,000/2 = 0 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terbukti terdapat perbedaan rata-rata tingkat pada hasil belajar siswa kelas VI 5 yang menggunakan media *YouTube* dalam pembelajaran dan siswa kelas VI 3 tidak menggunakan media *YouTube*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial *YouTube* sebagai sarana belajar Akidah Akhlak terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI di MIN 7 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul. “Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIN 7 Banda Aceh”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat manusia menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Amin ya Rabbal `Alamin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar - raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Jumiin dan Mamak Siti Fatimah yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, pengorbanan , mendidik dan membesarkan penulis dengan limpahan kasih sayang yang sangat besar. Terimakasih atas apa yang telah di berikan Penulis yang tidak bisa di bandingkan dan digantikan dengan apapun. Abang Alvin Siregar yang setia menemani

disaat susah maupun senang, mendukung, memberi motivasi, doa dan menghibur Penulis saat momen momen tersulit bagi peneliti.

2. Ibu Dra. Safrina Ariani, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Pembimbing dan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi motivasi kepada seluruh mahasiswa.
6. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi motivasi kepada seluruh mahasiswa.
7. Staf pengajar/Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Madrasah MIN 7 Banda Aceh yaitu Ibu Hilmiyati dan Ibu maya selaku guru Akidah Akhlak serta pengurus-pengurus lainnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di MIN 7 Banda Aceh.

9. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.
10. Terimakasih kepada sahabat saya Tarisa Novriani, Dilla Ramadhani, Adila Nurhajimah yang selalu membantu dan menemani Penulis di saat susah maupun senang telah memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar keluhan yang siap menghangatkan dan ucapan manis menenangkan.
11. Semua pihak terutama teman-teman yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya hanya Allah SWT yang sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun tidak terlepas dari semua itu, dalam hal ini menyadari kelemahan serta keterbatasan. Oleh karena itu mengharapkan kritik dan saran untuk dapat membantu dan memperbaiki skripsi ini.

Banda Aceh 24 Desember 2024
Penulis

Wahyuni
NIM. 200201042

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	11
G. Hipotesis Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II : KAJIAN TEORITIS	
A. Pemanfaatan <i>Youtube</i>	16
1. Pengertian <i>Youtube</i> dan manfaatnya	16
2. Penggunaan Media <i>Youtube</i> dalam Pembelajaran	19
3. Langkah-langkah penggunaan <i>youtube</i> dalam media pembelajaran	23
4. Dampak Positif dan Negatif dari Media Sosial <i>Youtube</i>	25
B. Media Pembelajaran	32
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	32
2. Macam- macam Media Pembelajaran	33
3. Fungsi Media Pembelajaran	35
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	36
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran	37
C. Pembelajaran Akidah Akhlak	40
1. Pengertian Akidah Akhlak	40
2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah.....	42
3. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	43
4. Ruang Lingkup Mata Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah	44
D. Hasil Belajar	46
1. Pengertian Hasil Belajar.....	46
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	48

3. Jenis- Jenis Belajar	49
4. Kriteria Hasil Belajar	51
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56
D. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	73
C. Pembahasan.....	87
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN .	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest-Postest Design.....	54
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Gain	62
Tabel 4.1 Profil MIN 7 Banda Aceh	64
Tabel 4.2 Seragam Siswa	67
Tabel 4.3 Fasilitas di MIN 7 Banda Aceh.....	68
Tabel 4.4 Data Guru MIN 7 Banda Aceh	69
Tabel 4.5 Jumlah Siswa MIN 7 Banda Aceh	70
Tabel 4.6 Prestasi Siswa- siswi MIN 7 Banda Aceh	70
Tabel 4.7 Hasil Validitas Pretest dan Postes Kelas Kontrol	74
Tabel 4.8 Hasil Validitas Pretest dan Postest Kelas Eksperimen	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kelas Kontrol	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Postest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	79
Tabel 4.13 Hasil Normalitas Pretest dan Postest	82
Tabel 4.14 Hasil Homogenitas	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Independen Sample T-Test.....	84
Tabel 4.16 Hasil Uji N-Gain	85
Tabel 4.17 Deskripsi N-Gain	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Soal Pretest dan Post Tes
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Homogeneity
- Lampiran 8 Hasil Hipotesis
- Lampiran 9 Uji Validitas Pre-Test Kelas Kontrol (Kelas VI 3)
- Lampiran 10 Uji Validitas Pro-Test Di Kelas Kontrol (Kelas VI 3)
- Lampiran 11 Uji Validitas Pro-Test Di Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 Uji Validitas Pre-Test Di Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 Uji Reabilitas Pre-test (kelas VI 5)
- Lampiran 14 Uji Reabilitas Pos-test (kelas VI 5)
- Lampiran 15 Uji Reabilitas Pre-test (kelas VI 3)
- Lampiran 16 Uji Reabilitas Pos-test (kelas VI 3)
- Lampiran 17 Dokumentasi Saat Proses Pembelajaran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses agar seseorang mampu mendapatkan pengetahuan baru dari apa yang ia pelajari. Belajar dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan serta formal maupun informal selama kegiatan yang dilakukan mempengaruhi/meningkatkan pengetahuan seseorang. Landasan belajar salah satunya adalah Landasan religius pendidikan, yang mencakup asumsi dan teori yang bersumber dari religi atau agama yang menjadi titik tolak dalam rangka praktik pendidikan.

Surah Al-Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْفَاظٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْفَاظٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْفَاظٍ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,"(1)
"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."(2) "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,"(3) "Yang mengajar (manusia) dengan pena"(4)
"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."(5)

Berdasarkan ayat di atas, Al-Qur'an telah menerangkan tentang pentingnya belajar sehingga manusia dapat memahami kejadian yang ada di sekitarnya dan selalu bersyukur atas kebesaran Allah. Kata iqra, diambil dari kata

qara'a, pada mulanya artinya Jama'a (menghimpun). Dari kata menghimpun ini lahir beberapa makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca dari kata iqra tersebut sebenarnya secara tersirat menunjukkan perintah untuk melakukan kegiatan belajar. Belajar juga mengandung kegiatan-kegiatan, seperti mendalami, meneliti, membaca, dan sebagainya. Belajar dapat membuat manusia menjadi berilmu serta dapat selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka upaya untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran akan meningkat. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada zaman ini seharusnya memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Sesuai dengan karakteristik siswa pada era *digital* ini, yang senang menggunakan teknologi untuk belajar kapanpun yang mereka mau.¹

Dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang kreatif dan mengikuti kemajuan zaman, tentu salah satu hal yang dibutuhkan oleh setiap pendidik adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi. Media pembelajaran sendiri adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.² Sedangkan menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru

¹Ali Musri Syam, *Karakteristik Siswa Abad 21 dan Cara Memahaminya*, diakses dari (<https://www.kompasiana.com/dnapendidikan/609668358ede4814266b2d92/karakteristiksiswaabad-21-dan-cara-memahaminya>), pada tanggal 28 September 2024, pukul 20:49 WIB.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 3.

dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.³ Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk memudahkan tersampainya pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Media pembelajaran juga berfungsi untuk mendorong keinginan siswa untuk mengetahui dan lebih mendalami suatu hal serta memberikan persepsi yang lebih baik.⁴

Salah satu media pembelajaran yang dapat dengan mudah digunakan oleh guru adalah *YouTube*. *YouTube* dalam tayangannya terdapat banyak video edukasi yang dapat menambah wawasan bagi penontonnya. Banyak konten kreator yang menyajikan video edukasi di channel *YouTube* nya yang kontennya berupa sains, sejarah, teknologi, dan lain-lain. Penayangan video-video yang bersifat edukasi dapat menambah pengetahuan serta pemahaman bagi siswa. Sehingga disini guru dapat memanfaatkan video-video dari *YouTube* sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien. *YouTube* saat ini dijadikan situs yang banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai media. Situs *YouTube* bukan lagi sekadar digunakan untuk video-video pribadi, komersial dan sebagainya, pada kenyataannya laman sosial *YouTube* juga telah digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.⁵

Penggunaan media *YouTube* memberi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran Akidah Akhlak, menggunakan *YouTube* dapat membuat siswa tertarik dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Jika

³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989), hal.12.

⁴ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*, (Jember: Pustaka Abadi, 2018), hal. 4.

⁵ Elce Purwandari, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika*, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 2 No. 2 Desember 2019, hal.84.

dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode ceramah yang monoton membuat siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk. Selain itu pemanfaatan media *YouTube* merupakan sarana untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan penyampaian informasi dalam komunikasi antara guru dengan siswa, menarik perhatian siswa, serta mengkonkretkan sesuatu yang masih abstrak di benak siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai presentasi nilai dalam satu kelas.

Salah satu yang telah memanfaatkan aplikasi *YouTube* adalah MIN 7 Banda Aceh. Setelah peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut terdapat beberapa kelas-kelas *digital* yaitu kelas VI-1 dan VI-2 dan mereka menggunakan media pembelajaran yang berbasis internet sedangkan kelas-kelas lain menggunakan media pembelajaran biasa seperti buku, lks, modul dan lain-lain . Perbedaan sarana ini yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara kelas digital dan non digital. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan media *YouTube* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Maka peneliti tertarik ingin meneliti apakah penggunaan media sosial *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI non digital di MIN 7 Banda Aceh.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah adanya proses belajar. Terdapat tiga jenis hasil belajar, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif berkaitan dengan perkembangan dan kemampuan otak dan penalaran pada siswa. Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

Sedangkan domain psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak siswa.⁶ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil dari proses belajar dapat diukur melalui nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat proses evaluasi dilaksanakan. Hasil belajar secara umum dapat dipengaruhi oleh faktor aktivitas belajar siswa itu sendiri dan performansi guru dalam proses pembelajaran. Faktor yang bersumber dari performansi guru sebagai contoh adalah keterampilan guru dalam memilih media yang sesuai. Baik sesuai dengan materi pembelajaran, maupun sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

Berdasarkan penelaahan latar belakang masalah dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *YouTube* pada pembelajaran Akidah Akhlak dinilai efektif saat pembelajarannya. *YouTube* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dinilai berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran dan materi yang disampaikan dengan *YouTube* lebih mudah dipahami oleh siswa. Maka dari penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 48

⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 21

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MIN 7 BANDA ACEH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media sosial *YouTube* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 7 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan yang ingin diperoleh penulis dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media sosial *YouTube* di MIN 7 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak agar pembelajaran lebih variatif dalam penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran tidak terkesan membosankan serta penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk materi pembelajaran Akidah Akhlak.

- b. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan contoh dalam penggunaan media untuk proses pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.
- c. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan dan pedoman dalam menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas serta sebagai bahan masukan agar guru dapat lebih kreatif dalam memilih media dan memanfaatkan sosial media sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Manfaat bagi peneliti, proses penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti sebagai calon guru profesional yang dapat dijadikan bahan masukan dalam memilih media dan memanfaatkan sosial media sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Di MIN 7 Banda Aceh” maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya terkait dengan istilah yang terdapat dalam penelitian.

1. Pemanfaatan

Menurut penjelasan pada KBBI Kontemporer dipaparkan jika pemanfaatan terkandung arti proses, metode ataupun perbuatan yang berguna.⁸ Berdasarkan pendapat Poerwadarminto pemanfaatan merupakan sesuatu metode ataupun

⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 928.

tindakan untuk menjadikan sesuatu yang terdapat jadi berguna atau bermanfaat. Sebutan pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang menemukan imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memakai.⁹

Maksud dari “pemanfaatan” pada penjelasan ini yaitu memanfaatkan media sosial *YouTube* sebagai sarana pembelajaran dalam bidang Akidah Akhlak sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. *YouTube*

Berdasarkan penjelasan dari Sianipar, *YouTube* adalah database yang berisi konten video yang terkenal di media sosial serta penyedia bermacam jenis konten yang berguna. Mencari informasi video ataupun melihat video secara langsung merupakan fungsi dari *YouTube*.¹⁰

Maksud dari “*YouTube*” pada penjelasan ini ialah situs web yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mencari sumber informasi terkait pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan adanya *YouTube* akan memudahkan bagi siswa menemukan dan membagikan berbagai macam video pembelajaran Akidah Akhlak, serta siswa dapat dengan gampang untuk mengerti mengenai materi Akhlak-ku (Pemaaf, Bertanggung Jawab, Adil dan Bijaksana). Link yang dapat di akses siswa pada materi ini adalah

https://www.YouTube.com/watch?v=F8XAYQoh_r0.<https://www.YouTube.com/watch?v=YgQ7xFdqHD8>.

3. Media Pembelajaran

⁹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 125.

¹⁰ Sianipar, A.P, “Pemanfaatan *YouTube* di Kalangan Mahasiswa”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 3, (2013), hal. 5.

Kata “media” merupakan kata yang berasal dari bentuk jamak lain dari “media”, yang secara harfiah berarti pengantar atau perantara. Dalam Tejo Nurseto *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mengatakan kata media sebagai segala bentuk saluran yang digunakan untuk proses informasi *National Education Association* (NEA) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca dan didiskusikan dengan alat-alat yang digunakan dalam suatu kegiatan.¹¹ Husamah dalam bukunya yang berjudul “Media Pembelajaran luar kelas Outdoor Learning” menyatakan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu sumber kepada peserta didik dengan tujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran.¹²

4. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah dalam ajaran Islam merupakan suatu sistem kepercayaan yang didalamnya memuat elemen-elemen dasar keyakinan dan menggambarkan hakikat keberadaan agama. Sedangkan akhlak adalah sebuah etika yang menggambarkan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam Islam. Didalam dunia pendidikan akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya memuat tentang kepercayaan dan tingkah laku manusia Akidah akhlak suatu mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk

¹¹ Tejo Nurseto, “Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik,”

¹² Husamah, “Media Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning” Buku Ajar, 2013, 1-128.

dapat mengetahui, memahami, dan meyakini ajaran Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam.¹³

5. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹⁴

Menurut Morgan, dalam buku *Introduction to Psychology* (1978) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.¹⁵

Menurut Roger, belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak

¹³ Yunaharliyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2013), hal. 1.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rinerka Cipta, 2003), hal. 3.

¹⁵ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.

didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya.¹⁶

Dari beberapa pengertian belajar tersebut dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dari interaksi dengan lingkungannya.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Skripsi tahun 2020 yang di susun oleh Siti Ma'usarah yang berjudul "PENGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 13 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020" Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di MTsN 13 Jakarta. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks. Pegumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian keterampilan menulis teks ulasan siswa dengan memanfaatkan media *YouTube* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta diperoleh nilai rata-rata 79,82 dengan kategori baik dan sudah mencapai KKM (75). Artinya siswa secara keseluruhan mampu menuliskan karangan teks ulasan menggunakan media *YouTube* . Terbukti dengan jumlah siswa sebanyak 26

¹⁶ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 101.

memperoleh nilai di atas KKM dan dua siswa memperoleh nilai di bawah KKM.¹⁷ Penelitian kali ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu meneliti tentang penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran, akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus pada penggunaan media *YouTube* dan diterapkan pada menulis teks ulasan Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada implementasi media *YouTube* dan diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Penelitian oleh Zalik Nuryana tahun 2018 Tamaddun-FAI UMG yang berjudul “ Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam” penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep e-elearning teknologi informasi dan komunikasi juga sangat memungkinkan dimanfaatkan di Madrasah sehingga menghasilkan konsep e-madrasah integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di madrasah meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dampak adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan adalah mendorong percepatan komputer pada masyarakat. Sistem pembelajaran di sekolah saat ini diyakini telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi .¹⁸ Penelitian kali ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu meneliti tentang penggunaan

¹⁷ Siti Ma'usarah, “Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”(Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2020)

¹⁸ Zalik Nuryana, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam”(Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan,2018)

teknologi informasi, tetapi yang membedakan penelitian penulis adalah pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus kepada teknologi informasi dan menghasikan e-madrasah sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada media *YouTube* dan menghasilkan peningkatan belajar siswa.

3. Penelitian oleh Deni Fajar Imanullah tahun 2019 dalam Jurnal Mitra pendidikan yang berjudul “ Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah” penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII dengan proyektor, laptop, software/*YouTube*, dalam penggunaan teknologi informasi ini dengan memanfaatkan proyektor untuk pembelajaran agar siswa/siswi dalam pembelajaran SKI lebih paham dan mengerti, laptop di dimanfaatkan untuk mengelola bahan ajar seperti membuat rpp, power.point, dan software/*YouTube* untuk membuat video, sedangkan hambatan yang sering terjadi yaitu kekurangan projector dalam setiap kelas sehingga cara mengatasi dengan jauh-jauh hari harus mempersiapkannya. Kelebihannya inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang dan cepat kekurangannya akan semakin mempermudah terjadinya pelanggaran seperti plagiat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru SKI. ¹⁹ Penelitian kali ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu meneliti tentang penggunaan teknologi informasi, tetapi yang membedakan penelitian penulis adalah pada

¹⁹ Deni Fajar Imanullah, M. Dahlan R, dan Ahmad Sobari, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah,” E- Jurnal Mitra Pendidikan 3, no. 6 (1 Juli 2019): 796–806.

penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini mencakup beberapa macam teknologi informasi dan komunikasi sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya berfokus kepada media *YouTube*.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah panduan yang memusatkan upaya pemecahan permasalahan yang sudah dirumuskan. Menurut Suharsimi Arikunto, ia menunjukkan jika hipotesis bisa diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara untuk meneliti masalah hingga teruji melalui informasi yang terkumpul.²⁰

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis atau dugaan tersebut bisa menjadi benar bila terbukti dan fakta-fakta yang membenarkannya. Sementara dugaan tersebut bisa juga menjadi salah bila tidak terbukti melalui hasil penelitian.

Dari penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIN 7 Banda Aceh.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 1-2.

BAB I merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang Kajian Teoritis yang menguraikan Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI DI MIN 7 Banda Aceh

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, yang membahas tentang sejarah dan wilayah pada lokasi, data hasil penelitian, yang membahas tentang hasil wawancara peneliti dengan sumber data dan hasil observasi peneliti dan analisis hasil penelitian.

BAB V merupakan bagian Penutup yang berisi Kesimpulan beserta saran. Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Sistematika penulisan ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang di tempuh untuk menyusun suatu karya tulis, sehingga masalah yang ada di dalamnya menjadi lebih jelas, teratur, berurutan dan mudah dipahami.